

Amsakar Ajak Warga Asal Selingsing

► Bersinergi dengan Pemko Bangun Batam



TRIBUN/EFENDI

BATAM, TRIBUN - Ratusan warga Kota Batam asal Senayang, Lingga, dan Singkep (Selingsing) sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan Harlah Pertama, di Pesisir pantai kawasan Tanjung Memban Batu Besar, Nongsa Batam, Minggu (22/4).

Hadir dalam acara, Wali kota Batam HM Rudi, Wakil Wali kota Batam Amsakar Achmad, Wakil Gubernur Kepri H Isdianto, jajaran FKPD Provinsi Kepri, Kabid Humas Polda Kepri Kombes Erlangga, Camat Nongsa Irianto, anggota DPRD Kota Batam dan Provinsi Kepri, Yonif Raider 136 Tuah Sakti, Yonif - 10 Marinir Satria Bumi Yudha, DPR RI Hardi Hood, dan tokoh masyarakat Kota Batam asal Selingsing.

Pantauan *Tribun* kegiatan Harlah Pertama yang diselenggarakan oleh Paguyuban Selingsing, mampu menyedot perhatian masyarakat Kota Batam, khususnya warga yang berasal dari Selingsing,

FOTO BERSAMA- Wali kota Batam HM Rudi, Wakil Wali kota Batam Amsakar Achmad, Wakil Gubernur Kepri H Isdianto, jajaran FKPD Provinsi Kepri, Kabid Humas Polda Kepri Kombes Erlangga, Camat Nongsa Irianto, anggota DPRD Kota Batam dan Provinsi Kepri foto bersama saat mengikuti Harlah kedatu warga asal Selingsing, Minggu (22/4).

Amsakar Ajak

Sambungan Hal.13

Tak ayal seluruh panggung dan kursi yang telah disediakan panitia Selingsing tampak tidak ada yang terlihat kosong, bahkan warga asal Selingsing harus rela berdiri dan berada di luar panggung.

Harlah Pertama Selingsing, bukan hanya sebagai ajang silaturahmi akbar, namun panitia juga menyediakan berbagai hadiah dan doorprize menarik dengan menghadirkan hadiah utama satu unit sepeda motor.

Ketua Panitia Selingsing Hendra Asman mengatakan,

kegiatan Harlah Pertama Selingsing Kota Batam setidaknya 2.500 undangan yang disebar. Dan sesuai harapan antusiasme warga Kota Batam asal Selingsing sangat menyambut baik dengan kegiatan yang digelar.

Dikatakan Asman, kegiatan Harlah Pertama merupakan hari ulang tahun pembentukan Selingsing di Kota Batam.

"Hari ini begitu luar biasa. Kita ingin memperkenalkan diri bahwa warga asal Selingsing banyak di Kota Batam,"

kata Asman, Minggu (22/4).

Asman menuturkan, Harlah Pertama Selingsing memang diutamakan dari kita untuk kita. Sekaligus pendaan warga Selingsing, Harlah berikutnya baru akan digelar terbuka untuk umum.

Dengan terjalin eratinya Selingsing di Kota Batam, kata Asman, diharapkan bisa bersatu dan bersama-sama dengan masyarakat Kota Batam, untuk mampu menggerakkan sektor ekonomi, terciptanya kedamaian dan kesejahteraan.

"Bisa sama-sama memberikan kontribusi yang maksimal untuk pembangunan Kota Batam," ujarnya.

Sementara itu, Pembina Warga Selingsing Kota Batam, Amsakar Achmad berpesan, warga Selingsing yang ada di Kota Batam adalah warga Batam dari Selingsing, bukan warga Selingsing di Kota Batam. "Jadi ke depan kita bisa bersinergi saling bahu membahu, saling berkontribusi dalam memajukan Kota Batam," katanya. (egw)

Ruang Kelas Terhambat Utang

► Serapan Anggaran Masih Minim ► Prioritaskan Bayar Tunda Salur

BATAM, TRIBUN - Serapan anggaran dinas di Pemko Batam hingga triwulan pertama tahun ini belum optimal. Dinas-dinas masih fokus pada pembayaran utang atau tunda bayar proyek tahun lalu.

Dinas Pendidikan (Disdik) mi-

salnya. Baru 17 persen serapan anggaran.

"Triwulan pertama memang masih banyak kegiatan yang belum terpenuhi. Kita masih mengutamakan kegiatan tunda bayar tahun lalu," ujar Sekretaris Disdik Kota Batam, Hendri Arulan,

Minggu (22/4).

Hendri mengatakan sampai saat ini total tunda bayar yang sudah dibayarkan sebesar Rp 992 juta. Sisanya senilai Rp 313 juta lagi yang harus diselesaikan sebelum triwulan II nanti.

Bukan hanya itu, selain kegiat-

an fisik, realisasi keuangan juga tidak sesuai target. Dari 19 persen yang ditargetkan di triwulan I, baru tercapai 16 persen. "Sesuai arahan pimpinan (Kadisdik), agar menyelesaikan dulu tunda

● ke halaman 7

DPRD Dorong Upaya Terobosan

MELALUI rapat realisasi anggaran dalam triwulan pertama ini, ternyata banyak beberapa program pemerintah yang tidak berjalan di beberapa dinas. Sebagai solusi, salah satunya BP2RD (Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) harus mampu membuat terobosan-terobosan, ter-

masuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

"Kalau memang tidak mampu, harus publish ke masyarakat. Kita tak mau lagi terulang lagi, masak setiap tahun ada tunda bayar. Kalau tunda

● ke halaman 7

Bayar Utang Sampai Juni

BENARKAH banyak kegiatan strategis di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Batam pada triwulan I-2018 tak terealisasi, gara-gara anggarannya untuk bayar kegiatan tunda bayar

tahun lalu?

Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad meluruskan persoalan ini. Menurut

● ke halaman 7

newsanalysis

ZAENUDDIN
Dosen Poltek Batam

Utamakan Urusan Publik

PROGRAM-PROGRAM yang akan dijalankan di masing-masing dinas tentu saja sudah melalui berbagai tahapan dan perencanaan. Mulai dari musrenbang (musyawarah rencana pembangunan), pembahasan tingkat dewan, tingkat komisi sampai ke tingkat bupati. Seharusnya yang sudah direncanakan itu dilaksanakan.

Kalau program ini terkendala dari dinas, berarti yang menjadi korban adalah program-program kegiatan yang berkaitan de-

● ke halaman 7



Utamakan Urusan

ngan masyarakat. Makanya DPRD perlu memanggil dinas yang terkait untuk mengetahui penyebab hal tersebut terjadi.

Yang kedua, kalau ternyata proses implementasinya tidak sesuai perencanaan atau ada yang salah dalam implementasinya, ini berarti sudah menja-

di fungsi dewan sebagai tugas pengawasan untuk mengingatkan pemerintah. Karena tugas dewan juga pengawasan. Karena tugas dewan, selain menyusun anggaran, jugakan harus mengawasi.

Berikutnya cara yang dilakukan tentu menekan agar PAD (pendapatan asli dae-

rah) bisa sesuai atau melebihi target. Kalau PAD cepat dan banyak, mungkin tidak ada penangguhan dari yang direncanakan.

Dewan harus memanggil dinas-dinasnya. Kalau memang parah, mungkin bisa wali kota. Intinya jangan sampai hal yang ada kaitannya dengan

publik terganggu.

Memang proyek infrastruktur penting, tapi ada kegiatan-kegiatan dinas itu sesuai dengan bidangnya. Semisal Dinas Pendidikan (Disdik), kalau anggaran dinas tersebut dikurangi, akan mempengaruhi wilayah pendidikan. **(rus)**

Sambungan Hal.1

Ruang Kelas

bayar tahun lalu sebesar Rp 1,3 miliar," katanya.

Kondisi serupa dialami Dinas Kesehatan (Dinkes). Sekretaris Dinkes, Indriyana mengatakan tahun ini anggarannya sekira Rp 219 miliar. Dari angka itu baru terealisasi sekitar Rp 15 miliar pada triwulan pertama 2018.

"Sebagian besar anggaran terpakai untuk membayar tunda bayar 2017. Soal anggaran untuk peningkatan pelayanan kesehatan ini, kita memang harus duduk bersama OPD lain," kata Indriyana.

Kepala Dinkes Batam, Didi Kusmarjadi mengakui ada

beberapa kegiatan di dinas-dinasnya yang diefisiensi guna kegiatan tunda bayar di pemko.

"Banyak kegiatan yang ditunda. Banyak kategorinya, seperti beli kursi, AC, dan lain-lain, tidak boleh dulu. Kami tunggu kode dari BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah). Selagi belum dikasih lampu hijau, kita tahan," kata Didi.

Ia tak memungkiri, realisasi kegiatan itu digeser. Dan baru akan dikebut ketika sudah ada dana.

Sementara Ketua Komisi IV DPRD Batam, Djoko Mulyono menilai Disdik tidak konsisten dalam skala prioritas. Di

satu sisi, saat tunda salur 2017 dibayarkan, kegiatan olimpiade bisa dijalankan. Sementara kegiatan prioritas seperti pembangunan ruang kelas baru tidak dilakukan.

"Belum pernah yang namanya ruang kelas baru dibangun sebelum PPDB. Padahal ini prioritas dan hal yang utama," ujarnya.

Begitu juga ditegaskan Sekretaris Komisi IV Udin P Sihaloho. Selama dua periode di DPRD, pembangunan ruang kelas baru selalu setelah tahun ajaran baru. Padahal bila merinci pengesahan APBD sudah jauh-jauh hari disahkan peme-

rintah, agar semua kegiatan lelang bisa dilangsungkan lebih awal.

"Kenyataannya selama ini selalu saja bulan keenam. Tak heran ketika tahun ajaran baru, sekolah kekurangan siswa. Harusnya persoalan ini jadi perhatian Disdik," kata dia.

Dalam hal ini anggota Komisi IV, Riky Indrakari menilai erlambatnya pembangunan ruang kelas baru akan berpotensi ke double budgeting. Hal ini juga menjadi celah bagi sekolah untuk mengutip uang pembangunan ruang kelas baru pada orangtua siswa. **(rus/wie)**

Warga Senang Sambut Pelebaran Jalan

BATAM, TRIBUN -Warga Kaveling Baru Sagulung, bersyukur atas pelebaran jalan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Batam mulai dari Simpang Kaveling Lama sampai Simpang SMAN 5 Sagulung.

Jalan yang dulunya sempit dan hanya muat satu kendaraan sekarang dilebarkan dengan menambah kurang lebih satu meter di sisi kiri dan kanan jalan.

Bukan hanya jalannya yang dilebarkan tetapi perbaikan saluran drainase yang sebelumnya hanya berukuran 30 sentimeter sekarang menjadi 60 sentimeter membuat jalan tersebut terlihat lebar.

Sanggam, warga Kaveling Sagulung Bahagia mengatakan sangat senang dengan pelebaran jalan tersebut. Pasalnya selama ini jalan tersebut sangat sempit

ditambah lagi jalan menjadi trayek angkutan Dapur 12. "Taulah angkutan Dapur 12, mereka kejar setoran jadi jalan sempitpun mereka masih saja membawa kendaraannya kencang,"kata Sanggam.

Jalanan yang sempit, kini sudah dilebarkan jadi lebih enaklah kalau melintas. "Kita lebih nyaman rasanya walaupun berpapasan dengan kendaraan lain,"kata Sanggam.

Di tempat terpisah Camat Sagulung Reza Khadafy mengatakan pihaknya selalu berusaha untuk mengajukan pembangunan di Sagulung. "Daerah kita ini termasuk salah satu kecamatan terpadat penduduknya di Kota Batam, jadi infrastrukturnya harus bagus untuk menunjang ekonomi masyarakat,"katanya.

Dia juga mengharapkan dukungan dari masyarakat agar pembangunan di Sagulung tidak ada hambatan. "Wilayah kita ini sangat padat, makanya jalanpun sudah mulai sempit karena banyak masyarakat membangun sampai ke batas jalan, jadi kita harapkan agar masyarakat dengan sukarela membantu kelancaran pembangunan di Kecamatan Sagulung,"kata Reza. (ian)



TRIBUN/IAN

JALAN LEBAR- Jalan di Kaveling Lama Sagulung kini mulai dilebarkan. Dengan pelebaran jalan itu pengendara lebih nyaman saat melintas di jalan.

bayar terus terjadi program pemerintah akan macet," kata anggota Komisi II DPRD Batam, Uba Ingan Sigalinging, Jumat (20/4)

Ia mengatakan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dijalankan di triwulan pertama karena anggarannya untuk melunasi tunda bayar.

Harusnya program sudah berjalan sejak Januari, ternyata pada Maret, anggarannya dipakai untuk tunda bayar. Ini akan berdampak secara keseluruhan

"Jadi jangan hanya memberikan asumsi kita akan dapat sekian-sekian. Kalau memang mampu 70 persen, itulah yang harus di-publish. Kita kan malu seperti kejadian kemarin banyak kontraktor yang belum dibayar. Bagaimana bisa seperti itu, berarti ada yang tidak beres dalam perencanaan anggaran," tegas Uba.

Dalam hal ini Komisi II DPRD kota Batam meminta BP2RD sebagai motor utama mengalkulasi pendapatan daerah benar-benar harus menghitung. Sehingga, tidak ada lagi perselisihan.

"Sampai dengan hari ini PAD baru mencapai rata-rata 15 sampai 20 persen. Tetapi kalau mengacu kepada perhitungan triwulan berarti ada empat kali triwulan. Kalau hanya mencapai 15 persen kali empat hasilnya baru 60 persen. Pencapaian kita itu minimalnya 20 persen dikalikan empat berarti 80 persen. Masih 20 persen yang harus dioptimalkan," papar Uba.

Ia berharap pengalaman 2017 terulang. Saat itu Komisi II beranggapan semuanya berjalan baik, ternyata tidak, sehingga terjadi defisit. Penyebabnya, tidak tercapainya pendapatan dari BPHTB.

"Tahun ini kami ingin benar-benar membahas dan menghitung secara akurat. Artinya kalau memang ada kendala, kami meminta BP2RD menyampaikan indikator-indikatornya," kata Uba.

Miisalnya, lanjutnya, indikator ekonomi, inflasi dan hal-hal lain yang bisa dipertanggungjawabkan. Jangan nantinya di pertengahan jalan baru mengeluh karena tidak bisa mencapai target.

"PAD kita itu mencapai target Rp 1,2 triliun, sementara target dari BPHTB Rp 380 miliar. Berarti hampir 30 persen. Kalau terjadi kemacetan atau tak tercapai target akan mempengaruhi struktur pendapatan secara keseluruhan. Oleh karena itu kami menekankan untuk benar-benar menghitung," katanya. (rus)

Bayar Utang

Sambungan Hal.1

dia, hal tersebut tidak benar. Memang, saat ini Pemko Batam tengah melakukan efisiensi anggaran, untuk membayar sejumlah proyek kegiatan 2017 lalu yang belum sempat dibayarkan. Lebih kurang besarnya Rp 100 miliar.

Itu lantaran defisit anggaran tahun lalu. Rencananya tunda bayar diselesaikan hingga semester I-2018, alias hingga Juni.

Namun efisiensi dilakukan untuk kegiatan yang tak bersentuhan langsung dengan kegiatan utama di OPD masing-masing.

Pengetatan anggaran itu, seperti untuk biaya perjalanan dinas, konsumsi rapat, belanja baju seragam, dan beberapa lainnya.

"Kita memang mau selesaikan kewajiban dengan mitra. Tapi bukan alasan karena tunda bayar ini, realisasi kegiatan di dinas tak tercapai. Tak ada persoalan

dengan itu," kata Amsakar kepada Tribun, Jumat (20/4) kemarin.

Menurutnya, pemko tetap fokus merealisasikan sejumlah kegiatan utama di OPD, sambil membayar utang dengan pihak ketiga.

Pembayaran utang jalan, begitupun dengan kegiatan utama lainnya. Terutama berkaitan dengan pekerjaan infrastruktur.

"Namanya infrastruktur tetap jalan. Utang sambil jalan (dibayar), infrastruktur 2018 tetap jalan," ujarnya.

Kepala Dinas Binamarga dan Sumber Daya Air Kota Batam, Yumasnur menyampaikan, pihaknya sempat mengalami serapan anggaran minim karena tunda bayar. Namun saat ini sudah dibayar sehingga proyek program fisik jalan dan perbaikan drainase bisa berjalan lancar.

"Sebelumnya program fisik mengenai perbaikan jalan dan drainase kan sempat

sedikit tertunda, akan tetapi dengan sudah dibayarnya program itu sudah berjalan," katanya, Minggu (22/4).

Yusmanur juga mengakui, setiap dinas mengalami hal serupa.

Namun untuk merinci secara detail mengenai berapa serapan yang diterima dan program fisik yang tersendat serta program apa saja yang sudah dibayar di Dinas Binamarga dan Sumber Daya Air Batam,

Yumasnur menyarankan lebih jelasnya langsung menanyakan ke Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD).

"Mungkin lebih tepatnya langsung ke bagian BPKAD saja, agar lebih detail penjelasannya," katanya.

Dia juga menyampaikan sebelumnya, bahwa Pemko Batam melalui Dinas Binamarga akan kembali melakukan pelebaran jalan di beberapa titik. (wie/als)